

**KINERJA DAN KESELAMATAN JALAN PADA PERLINTASAN  
SEBIDANG  
(STUDI KASUS JALAN MOHAMAD HATTA TASIKMALAYA)**

**Raynaldy Julio Putra Pamungkas<sup>1</sup>, H. Asep Kurnia Hidayat Ir., M.T.<sup>2</sup>,  
Gary Raya Prima S.Pd., M.T.<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi  
Jalan Siliwangi No.24 Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia  
*Email : raynaldyjulio@gmail.com*

**ABSTRAK**

Perlindungan sebidang merupakan persilangan antara jalur kereta dengan jalan raya pada satu bidang yang dilengkapi dengan rambu dan marka. Dalam suatu sistem jaringan jalan, perlindungan sebidang seringkali menjadi titik terjadinya konflik antar moda transportasi. Kondisi seperti ini ternyata telah menimbulkan bermacam-macam masalah lalu lintas, seperti kemacetan, kecelakaan, dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perlindungan sebidang Jl. Mohamad Hatta, Kota Tasikmalaya dengan menganalisis volume lalu lintas, tundaan, panjang antrian, dan meninjau kondisi perkerasan yang berpengaruh terhadap keselamatan dengan metode PCI (*Pavement Condition Index*), serta kekurangan marka dan rambu pada perlindungan sebidang berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 770 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 36 Tahun 2011. Hasil Penelitian menunjukkan arus lalu lintas selama kereta melintas tertinggi pada hari Sabtu adalah 1060 kend/kereta melintas perhari atau 820,8 skr/kereta melintas perhari. Sebagian besar kondisi kelengkapan keselamatan pada lokasi penelitian telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Panjang antrian tertinggi terjadi pada hari sabtu pukul 10.25 WIB di pintu sebelah selatan yang memiliki panjang antrian 193 meter. Diperoleh indeks kondisi perkerasan sebesar 58,14 % maka jalan ini tergolong sedang (*fair*).

***Kata Kunci:*** *Perlindungan sebidang, Rambu, Marka Jalan, Volume lalu lintas, Panjang Antrian, Indeks Kondisi Perkerasan (PCI)*

**PERFORMANCE AND ROAD SAFETY AT LEVEL CROSSING  
(CASE STUDY OF JL. MOHAMAD HATTA TASIKMALAYA CITY)**

**Raynaldy Julio Putra Pamungkas<sup>1</sup>, H. Asep Kurnia Hidayat Ir., M.T.<sup>2</sup>,  
Gary Raya Prima S.Pd., M.T.<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Departement of Civil Engineering, Faculty of Engineering,  
Siliwangi University, West Java, Indonesia  
*Email : raynaldyjulio@gmail.com*

***ABSTRACT***

*A level crossing is a crossing between a railroad track and a highway in one plane equipped with signs and markings. In a road network system, level crossings are often the point of conflict between modes of transportation. This condition has caused various traffic problems, such as traffic jams, accidents, and so on. This study aims to determine the performance of the level crossing at Jl. Mohamad Hatta, City of Tasikmalaya, by analyzing traffic volume, delays, queue lengths, and reviewing pavement conditions that affect safety with the PCI (Pavement Condition Index) method and the lack of markings and signs at level crossings based on the Regulation of the Directorate General of Land Transportation number. 770 of 2005 and the Regulation of the Minister of Transportation number. 36 of 2011. According to the results, the highest traffic flow during passing trains on Saturday is 1060 vehicles per train crossing per day, or 820.8 skr per train passing per day. Most of the safety equipment conditions at the research site comply with the applicable laws and regulations. The longest line occurred on Saturday at 10.25 WIB; the south door has a length of 193 meters. The pavement condition index is 58.14%, so this road is classified as fair.*

***Keywords:*** *Level Crossings, Signs, Road Markings, Traffic Volume, Queue Length, Pavement Condition Index (PCI)*